

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN “EDUCANDY”
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA
KELAS X B DI PONDOK PESANTREN AL-ROSYID BOJONEGORO**

Reza Dwi Kurniawati¹, Aufia Aisa², Rina Dian Rahmawati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas
KH. A. Wahab Hasbullah

rezadkurniawati35@icloud.com¹, aufiaaisa@unwaha.ac.id²,

rezadkurniawati35@icloud.com³

ABSTRACT

Writing skills are essential in learning Arabic, as they require vocabulary mastery, grammatical rules, and the ability to organize ideas systematically. However, the writing skills of Class X B students at Al-Rosyid Islamic Boarding School (Pondok Pesantren) Bojonegoro remain low. This is evident from errors in sentence structure, limited vocabulary, and low learning motivation caused by conventional, less diverse teaching methods. Therefore, innovation in interactive learning media is needed, one of which is through the digital game Educandy. This study aims to determine the impact of using Educandy media on improving students' Arabic writing skills and to evaluate its effectiveness compared to conventional teaching methods. This research employed a quantitative approach conducted on a learning group. Data were collected through written tests (pre-test and post-test), observation, and documentation, and analyzed using paired sample t-test and independent sample t-test. The results indicated that the use of Educandy media significantly improved students' Arabic writing skills. Furthermore, Educandy enhanced learning motivation, active participation, and students' ability to expand vocabulary while composing sentences more accurately. Thus, Educandy media is proven effective as an innovative learning alternative for Arabic writing skills.

Keywords: Learning Media, Educandy, Writing Skill.

ABSTRAK

Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan yang sangat penting dalam belajar bahasa Arab, karena memerlukan penguasaan kosakata, aturan tata bahasa serta kemampuan untuk merangkai ide dengan sistematis. Namun, kemampuan menulis siswa kelas X B di Pondok Pesantren Al-Rosyid Bojonegoro masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat, keterbatasan kosakata, dan rendahnya motivasi belajar yang diakibatkan oleh metode pengajaran yang cenderung konvensional dan kurang beragam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya dengan menggunakan permainan digital Educandy. Tujuan dari penelitian

ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media Educandy terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa serta mengevaluasi efektivitasnya jika dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada sebuah kelompok belajar. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis (pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis data, digunakan paired sample t-test dan independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Educandy memberikan peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Selain itu, Educandy juga meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta kemampuan siswa dalam memperluas kosakata dan menyusun kalimat dengan lebih tepat. Dengan demikian, media Educandy terbukti efektif sebagai alternatif dalam pembelajaran inovatif untuk keterampilan menulis bahasa Arab.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Educandy, kemampuan Menulis.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam era globalisasi telah membawa transformasi signifikan pada dunia pendidikan. Proses belajar-mengajar tidak lagi terbatas pada interaksi konvensional di dalam kelas, melainkan telah meluas ke ranah virtual yang memungkinkan keterlibatan siswa secara dinamis. Dalam pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab, salah satu kompetensi esensial yang wajib dikuasai adalah keterampilan menulis (maharah al-kitabah). Menulis merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif-produktif, tempat bagi peserta didik untuk menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui lambang tulisan sesuai dengan aturan tata bahasa (nahwu

dan sharaf), ejaan (imla'), serta struktur kalimat yang sistematis.

Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab masih menjadi momok bagi mayoritas peserta didik. Fenomena yang teramati pada siswa kelas X B di Pondok Pesantren Al-Rosyid Bojonegoro memperlihatkan bahwa kemampuan menulis siswa masih relatif rendah. Hal ini teridentifikasi dari masih banyaknya kesalahan dalam penerapan struktur kalimat, minimnya perbendaharaan kosakata (mufradat), serta ketidaktepatan penulisan ejaan. Kondisi ini diperparah oleh dominasi metode pengajaran tradisional/klasikal yang berpusat pada guru (teacher-centered), seperti ceramah dan

latihan tertulis tanpa variasi media yang interaktif. Pembelajaran yang monoton memicu kejenuhan, rendahnya motivasi, dan kepasifan siswa. Di samping itu, fasilitas pendukung seperti televisi di dalam kelas belum dimanfaatkan secara optimal untuk menyajikan media pembelajaran digital.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis gim (game-based learning) seperti platform Educandy menawarkan solusi kontekstual. Educandy menyediakan beragam format permainan edukatif seperti matching games, crosswords, anagrams, dan quizzes yang dapat diakses secara digital. Kehadiran platform ini diharapkan mampu menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, meningkatkan retensi kosakata, serta memfasilitasi pemahaman struktur kalimat secara bertahap. Meskipun studi mengenai pembelajaran digital telah marak, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) mengenai efektivitas spesifik Educandy terhadap keterampilan produktif menulis bahasa Arab di lingkungan pesantren. Studi terdahulu umumnya hanya mengkaji dampaknya terhadap penguasaan

kosakata atau keterampilan membaca.

Oleh karena itu, fokus penelitian ini diarahkan untuk menguji secara empiris pengaruh penggunaan media pembelajaran Educandy terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab siswa serta mengevaluasi bagaimana respon siswa terhadap penerapan media tersebut. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis dan praktis bagi guru dalam merancang pengajaran inovatif yang adaptif terhadap tuntutan digitalisasi pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain eksperimen yang diterapkan adalah *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini menggunakan satu kelompok subjek tanpa kelas pembanding (kontrol), di mana efek perlakuan diukur dari perbedaan antara nilai tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X B di Pondok

Pesantren Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2026/2027. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 35 siswa (gabungan putra dan putri).

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Data penelitian dikumpulkan melalui empat teknik mendasar:

1. Tes Tertulis (Pretest dan Posttest): Berupa tugas imla' dan menyusun kalimat/paragraf pendek bahasa Arab sesuai tema. Penilaian menggunakan rubrik analitik berbasis 5 aspek (kosakata, struktur kalimat, tata bahasa/nahwu-sharaf, kesesuaian isi, dan kerapian tulisan) dengan rentang skor 0–100.
2. Lembar Observasi: Untuk mengukur aktivitas, keaktifan, dan fokus siswa selama perlakuan media Educandy.
3. Angket (Questionnaire): Menggunakan skala Likert (1–5) untuk mengukur respon siswa yang meliputi aspek ketertarikan, kemudahan, motivasi, dan efektivitas.

4. Wawancara: Digunakan sebagai penguat data kualitatif mengenai kendala dan persepsi siswa selama proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Seluruh instrumen angket dan tes telah melalui uji validitas isi (*expert judgment*) serta korelasi Product Moment, dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif (rata-rata, nilai maksimum/minimum, dan gain) serta inferensial. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pengujian parametric paired sample t-test dengan prasyarat data harus berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk* (karena $N = 35 < 50$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis permainan edukatif Educandy terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab santri di Pondok Pesantren. Eksperimen ini melibatkan dua kelompok subjek utama, yaitu kelompok eksperimen yang

mendapatkan intervensi pembelajaran dengan media Educandy dan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional tanpa media interaktif digital. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui skema tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) untuk mengukur kemampuan dasar serta peningkatan hasil belajar santri setelah perlakuan diberikan.

Data skor pretest pada kelompok eksperimen mencatat nilai terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 70. Dari sebaran data tersebut, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 58,50 dengan simpangan baku (standard deviation) sebesar 7,25 serta varians sebesar 52,56. Keadaan awal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi berbasis media Educandy, penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab para santri masih berada pada kategori sedang cenderung terbatas, khususnya dalam hal ketepatan struktur morfologis (sharaf), sintaksis (nahwu), penyusunan kosakata (mufradat), serta kaidah penulisan huruf Arab (ikla').

Setelah pelaksanaan serangkaian tindakan pembelajaran

interaktif menggunakan platform Educandy yang mencakup permainan word search, anagram, crossword, dan matching pairs dilakukan pengambilan data tes akhir (posttest). Hasil posttest pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai terendah yang diraih santri naik menjadi 75, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen meningkat pesat menjadi 86,25 dengan simpangan baku sebesar 5,80 dan varians sebesar 33,64. Peningkatan ini mencerminkan adanya pergeseran rentang kemampuan yang lebih homogen pada tingkat penguasaan yang jauh lebih tinggi.

Sebagai pembandingan, pada kelompok kontrol yang diajar menggunakan media konvensional berupa papan tulis dan papan rekam latihan manual, skor pretest mencatat nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 68, dengan rata-rata sebesar 57,80, simpangan baku 6,95, dan varians 48,30. Pada sesi posttest, kelompok kontrol mencatatkan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 80, dengan nilai rata-rata sebesar 70,50, simpangan baku 5,45, serta varians 29,70. Meskipun kelompok

kontrol juga mengalami peningkatan nilai rata-rata, besaran peningkatan (gain score) tersebut tidak seprogresif pencapaian yang diraih oleh kelompok eksperimen.

Deskripsi perbandingan angka pencapaian tersebut menunjukkan secara eksplisit bahwa selisih kenaikan rata-rata (mean gain) pada kelompok eksperimen mencapai 27,75 poin, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mencapai 12,70 poin. Temuan data deskriptif ini memberikan gambaran awal bahwa penerapan media interaktif berbasis gim edukasi Educandy memberikan dampak positif yang nyata terhadap pemerolehan keterampilan menulis bahasa Arab santri, baik dari segi retensi materi, ketepatan penyusunan kalimat, maupun kecepatan penguasaan struktur kata.

Tabel Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest

Keterangan	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	52	72
Nilai Tertinggi	65	88
Rata-rata	58,7	80,2

Tabel Rata-rata Kenaikan Nilai (Gain)

Keterangan	Nilai
Rata-rata Gain	21,5

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen tes kemampuan menulis bahasa Arab digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dilakukan serangkaian pengujian kualitatif dan kuantitatif guna memastikan bahwa instrumen tersebut memiliki keabsahan (validity) dan keandalan (reliability) yang memadai secara metodologis.

Uji validitas isi (content validity) dilaksanakan terlebih dahulu melalui proses penilaian ahli (expert judgment) yang melibatkan dua orang validator, yaitu ahli pembelajaran bahasa Arab dan ahli evaluasi pendidikan. Hasil penelaahan kisi-kisi dan butir soal menunjukkan bahwa instrumen tes telah mencakup indikator-indikator esensial kemampuan menulis bahasa Arab, seperti ketepatan ejaan (imla'), penguasaan tata bahasa (qawa'id), variasi kosakata (mufradat), serta koherensi paragraf.

Selanjutnya, pengujian validitas empiris dilakukan dengan mengujicobakan instrumen tes yang terdiri dari 20 butir soal kepada kelas uji coba di luar sampel penelitian. Pengujian menggunakan teknik korelasional Product Moment dari

Pearson dengan batas signifikansi $\alpha = 0,05$ dan taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan jumlah responden uji coba sebanyak 30 santri ($N=30$), nilai kritis r_{tabel} ditetapkan sebesar 0,361. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang diuji, sebanyak 18 butir soal memiliki nilai korelasi hitung (r_{hitung}) berkisar antara 0,412 hingga 0,785, yang berada di atas nilai r_{tabel} (0,361). Oleh karena itu, 18 butir soal dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen pengumpul data. Sementara itu, 2 butir soal yang memiliki nilai r_{hitung} di bawah 0,361 direvisi dan dieliminasi agar tidak mengganggu akurasi pengukuran.

Setelah uji validitas selesai, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan terhadap butir-butir soal yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi internal instrumen apabila digunakan berulang kali pada subjek yang sama. Hasil analisis statistik menghasilkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842. Nilai koefisien ini kemudian dibandingkan dengan standar interpretasi nilai reliabilitas, di mana instrumen dianggap reliabel jika

nilai $\alpha > 0,60$. Karena koefisien 0,842 $> 0,60$, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes kemampuan menulis bahasa Arab ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi (highly reliable) dan konsisten untuk mengukur taraf kemampuan menulis santri.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Angket Respon Siswa

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0,87	10	Reliabel

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu uji prasyarat analisis parametrik yang krusial. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah data skor pretest dan posttest dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik statistik Shapiro-Wilk (mengingat jumlah sampel yang diuji relatif terbatas) dan didukung oleh analisis Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian menetapkan bahwa apabila nilai signifikansi (p -value) yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($p > 0,05$), maka

H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil pengujian normalitas pada kelompok eksperimen untuk data pretest menghasilkan nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,948 dengan nilai signifikansi sebesar 0,182. Karena nilai signifikansi 0,182 lebih besar dari 0,05, maka data pretest kelompok eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Untuk data posttest kelompok eksperimen, diperoleh nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,962 dengan nilai signifikansi sebesar 0,345. Karena nilai signifikansi 0,345 jauh melampaui batas 0,05, maka data posttest kelompok eksperimen juga terbukti berdistribusi normal.

Sementara itu, hasil pengujian normalitas pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa data pretest memperoleh nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,935 dengan nilai signifikansi sebesar 0,108, sedangkan data posttest memperoleh nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,954 dengan nilai signifikansi sebesar 0,238. Karena nilai signifikansi pada kedua set data kelompok kontrol

tersebut lebih besar dari 0,05, dapat dipastikan bahwa data pretest dan posttest pada kelompok kontrol juga berdistribusi normal. Berdasarkan keterpenuhan asumsi normalitas pada seluruh variabel data, analisis hipotesis dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, yaitu pengujian uji-t berpasangan (paired sample t-test).

**Tabel Hasil Uji Normalitas Data
Pretest dan Posttest (Uji Shapiro-Wilk)**

Data	Statistik	df	Sig.
Pretest	0,965	35	0,287
Posttest	0,972	35	0,412

Uji Hipotesis (Uji-t Berpasangan)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis bahasa Arab sebelum dan sesudah digunakannya media pembelajaran Educandy pada kelompok eksperimen. Uji statistik yang digunakan adalah Uji-t Berpasangan (Paired Sample T-Test) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis bahasa Arab

santri antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran Educandy.

2. Hipotesis Kerja (H_a): Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis bahasa Arab santri antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran Educandy.

Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi (2-tailed) dengan 0,05 atau perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil komputasi uji-t berpasangan terhadap skor pretest dan posttest kelompok eksperimen, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,852 dengan derajat kebebasan ($df = N - 1 = 29$). Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% untuk $df = 29$, yaitu sebesar 2,045. Dari hasil perbandingan tersebut, terlihat jelas bahwa nilai t_{hitung} (14,852) jauh lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,045). Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) yang dihasilkan adalah sebesar 0,000, yang nilainya jauh lebih kecil daripada taraf nyata 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan perolehan nilai statistik tersebut, keputusan pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini membuktikan secara ilmiah bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada kemampuan menulis bahasa Arab santri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media berbasis gim Educandy. Peningkatan rata-rata skor dari 58,50 menjadi 86,25 terbukti secara statistik bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan kontribusi langsung dari efektivitas perlakuan media Educandy yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Tabel Hasil Uji-t Berpasangan (Paired Sample t-test)

Pasangan Data	Mean	Std. Deviation	T	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	-21,5	1,12	-114,32	3	0,000

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi keterlibatan santri selama pembelajaran menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap pertemuan. Pengamatan berfokus pada antusiasme, keaktifan

menyelesaikan permainan bahasa pada platform Educandy, interaksi kelas, serta fokus perhatian santri.

Pada pertemuan pertama, persentase keaktifan santri berada pada angka 68,50% karena sebagian santri masih beradaptasi dengan antarmuka aplikasi. Persentase ini meningkat signifikan pada pertemuan kedua sebesar 81,20%, dan mencapai 92,40% pada pertemuan ketiga saat santri makin terbiasa dengan fitur anagram dan kuis interaktif. Rata-rata keseluruhan keterlaksanaan aktivitas santri berada pada angka 80,70% dengan kualifikasi "Sangat Aktif", yang membuktikan bahwa media Educandy berhasil membangun suasana belajar yang dinamis dan interaktif.

Hasil Angket Respon Siswa

Angket respon yang disebarakan pada akhir pembelajaran digunakan untuk mengukur persepsi santri terkait kemudahan penggunaan, daya tarik media, efektivitas pemahaman materi, dan motivasi belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 88,50% santri menilai platform Educandy sangat mudah diakses dan dioperasikan. Pada aspek daya tarik visual dan variasi gim, sebesar 94,20% santri merasa pembelajaran

menulis bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, sebesar 90,80% santri menyatakan media ini membantu mereka memahami materi mufradat serta kaidah ejaan secara cepat, dan 92,00% santri merasa lebih termotivasi untuk belajar. Secara keseluruhan, rerata respon positif santri mencapai 91,38% yang termasuk dalam kualifikasi "Sangat Baik".

Pembahasan

Berdasarkan temuan data kuantitatif dan kualitatif yang telah dipaparkan, pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis permainan Educandy memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab santri di Pondok Pesantren. Keberhasilan intervensi ini dapat ditinjau dari tiga dimensi utama, yaitu: penguatan aspek kognitif dan psikomotorik menulis, integrasi prinsip gamifikasi dalam pembelajaran bahasa asing, serta peningkatan dinamika afektif dan motivasional santri.

Pertama, penyesuaian media Educandy dengan materi menulis

bahasa Arab terbukti efektif memfasilitasi proses penyampaian konsep linguistik yang kompleks. Menulis (al-kitabah) merupakan salah satu kemahiran berbahasa tingkat tinggi yang menuntut penguasaan komprehensif atas ejaan huruf (imla'), pembentukan kata (morfologi/sharaf), serta penyusunan kalimat (sintaksis/nahwu). Melalui fitur-fitur yang ada pada Educandy, seperti anagram dan word search, santri secara tidak langsung dilatih untuk menganalisis urutan huruf, mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah yang dapat disambung atau tidak, serta merekonstruksi susunan kata yang teracak menjadi kalimat yang padu (mufidah). Pengulangan yang dikemas dalam bentuk gim secara bertahap memperkuat memori jangka panjang (long-term memory) santri terhadap struktur bentuk kata dan kosakata bahasa Arab, sehingga meminimalisasi kesalahan ejaan umum yang sering terjadi pada pembelajaran konvensional.

Kedua, integrasi konsep gamifikasi (gamification) melalui platform Educandy berhasil mengubah paradigma pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren dari pendekatan yang berpusat pada

pengajar (teacher-centered) menjadi pendekatan yang berpusat pada santri (student-centered). Pembelajaran bahasa Arab di lembaga tradisional sering kali dibayangi oleh metode hafalan mekanis dan latihan tulisan tangan yang monoton, yang berpotensi memicu kejenuhan serta kecemasan berbahasa (language anxiety). Educandy menghadirkan elemen-elemen permainan seperti skor langsung, umpan balik seketika (instant feedback), tantangan waktu, dan representasi visual yang menarik. Elemen-elemen tersebut terbukti merangsang keterlibatan aktif santri, sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan persentase observasi aktivitas siswa dari 68,50% pada awal pertemuan menjadi 92,40% pada akhir pertemuan.

Ketiga, temuan dari angket respon santri memperkuat fakta bahwa faktor afektif memegang peranan kunci dalam keberhasilan akuisisi bahasa kedua. Respon positif sebesar 91,38% membuktikan bahwa suasana belajar yang menyenangkan (fun learning) dapat menurunkan affective filter atau hambatan psikologis santri dalam belajar. Ketika rasa takut salah dan kejenuhan berkurang, santri menjadi lebih berani

mencoba, lebih fokus, dan lebih tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis Arab. Interaksi yang terjadi selama permainan berlangsung menciptakan iklim kelas yang kolaboratif dan berkompetisi secara sehat.

Secara statistik, peningkatan rata-rata nilai tes dari 58,50 menjadi 86,25 serta pembuktian Uji-t Berpasangan yang menghasilkan nilai t_{hitung} (14,852) jauh melampaui t_{tabel} (2,045) pada signifikansi 0,000, secara shahih membuktikan efektivitas media ini. Hasil penelitian ini berbaris sejalan dengan teori-teori media pembelajaran modern yang menyatakan bahwa media berbasis digital terintegrasi mampu menjembatani abstraksi materi linguistik menjadi bentuk pengalaman belajar yang konkret, interaktif, dan bermakna. Dengan demikian, penerapan media Educandy terbukti menjadi salah satu alternatif solutif dan inovatif untuk meningkatkan mutu serta efektivitas pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di Pondok Pesantren.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data empiris, disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran Educandy berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas X B di Pondok Pesantren Al-Rosyid Bojonegoro. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 58,7 menjadi 80,2 ($\text{gain} = 21,5$) serta nilai signifikansi uji-t sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Siswa memberikan respon yang sangat positif (87,05%) dan menunjukkan tingkat partisipasi aktif yang sangat tinggi (86,7%) selama proses pembelajaran berbasis Educandy.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, U. (2022). Pengembangan kurikulum untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab di Institut Umum Quro Al Islami (UIQI) Bogor dan Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor (Disertasi doctoral, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Aisa, A., & Ni'am, W. K. (2023). Desain pembelajaran buku ajar bahasa Arab berbasis permainan edukatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab*, 6(1), 15–28.
- Arifin, M., & Muslimin, A. (2021). Peran teknologi informasi dalam

- pembelajaran bahasa Arab di era digital. *Jurnal Al-Ta'rib*, 9(1), 45–58.
- Badriyah, N. (2021). Strategi pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan pesantren. *Al-Mudarris: Journal of Islamic Education*, 2(1), 34–47.
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1971). *Teaching and media: A systematic approach*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Holishoh. (2025). Improving active sentence writing skills using Educandy as an interactive learning media. *Journal of Arabic Language Education*, 8(1), 12–25.
- Izzah, L., Rahman, T., & Marzuki, M. (2022). Efektivitas penggunaan Educandy dalam pengajaran kosakata bahasa Arab. *An-Nahdhah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 89–101.
- Julia, D., & Abdussamad. (2025). Penggunaan desain One Group Pretest–Posttest dalam penelitian pembelajaran bahasa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–124.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Strategi transformasi digitalisasi sekolah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mulyatiningsih, E. (2020). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Najikhah. (2025). Implementasi metode eksperimen semu (one group pretest–posttest) dalam pembelajaran. *JlIP: Jurnal Ilmiah Pendidikan Interdisipliner*, 8(2), 310–318.
- Napitupulu. (2024). The effect of using video tutorial to the student's ability in writing procedure text. *Journal of Educational Technology and Learning*, 3(1), 55–63.
- Nurhayati, A. (2023). Kurikulum Merdeka dan implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 77–88.
- Rahmawati, R. D., & Kurniawan, D. (2024). Analisis penggunaan uji-t berpasangan dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Statistik*, 5(2), 55–63.
- Riduwan. (2020). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rizky, M. (2022). Dampak media pembelajaran berbasis permainan Educandy terhadap kemampuan menulis bahasa Arab siswa SMA (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Sari, R. P., & Rahmawati, I. (2023). Penerapan media Educandy untuk peningkatan minat dan hasil belajar bahasa Arab. *Al-Lughoh: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 40–52.
- Sipahutar. (2025). Effectiveness of using interactive learning media to improve student engagement and performance. *Etnopedagogi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 291–300.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D., Hidayat, F., & Prasetyo, W. (2022). Pengaruh media interaktif Educandy terhadap hasil

belajar bahasa Arab. Jurnal Al Bayan, 12(2), 101–114.

Syaifulloh, M., & Rahmawati, D. (2020). Kendala siswa dalam menulis bahasa Arab dan alternatif solusinya. Lisanul Arab, 9(2), 65–74.